

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian dan Pertimbangan Etik (Informed Consent)

A. Izin Penelitian

Sebelum Penelitian dilaksanakan perlu dimintakan ijin kepada instansi terkait ditingkat Kota / Kabupaten yaitu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang dan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang.

B. Izin Pertimbangan Etik

HUBUNGAN *BODY IMAGE* TERHADAP PERILAKU MAKAN, TINGKAT KONSUMSI (ENERGI DAN PROTEIN), DAN STATUS GIZI REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 4 MALANG

(Informed Consent)

Pendahuluan

Gizi merupakan bagian dari sektor kesehatan yang penting dan mendapat perhatian serius dari pemerintah. Gizi yang baik merupakan pondasi bagi kesehatan masyarakat. Pengaruh masalah gizi terhadap pertumbuhan, perkembangan, intelektual, dan produktivitas menunjukkan besarnya peranan gizi bagi kehidupan manusia. Jika terjadi gangguan gizi, baik gizi kurang maupun gizi lebih, pertumbuhan tidak akan berlangsung optimal (Almatsier, 2009).

Perubahan fisik terjadi saat seorang individu mencapai usia remaja, dimana seorang remaja yang mengalami masa perubahan atau masa transisi dari anak-anak menjadi orang dewasa (Sloan, 2002). Perubahan fisik ini akan membuat remaja mulai menyibukkan dirinya untuk lebih memperhatikan bentuk tubuhnya. Remaja sering merasa tidak puas terhadap bentuk tubuhnya, khususnya terjadi pada remaja putri. Bentuk tubuh merupakan hal yang sangat penting bagi remaja putri karena kemungkinan menjadi penyebab penurunan kepercayaan diri (Rahayu dan Dieny, 2012).

Kepuasan terhadap bentuk tubuh dikenal dengan *Body Image*. Ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh pada remaja dengan menganggap tubuhnya terlalu gemuk membuat remaja melakukan upaya penurunan berat badan dengan cara yang salah, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi status gizinya (Widianti, 2012).

Masalah gizi pada remaja muncul dikarenakan perilaku gizi yang salah, yaitu ketidakseimbangan antara konsumsi gizi dengan kecukupan gizi yang dianjurkan. Ketidakseimbangan antara makanan yang dikonsumsi dengan kebutuhan pada remaja akan menimbulkan masalah gizi kurang atau masalah gizi lebih. Kekurangan gizi pada remaja akan mengakibatkan penurunan daya tahan tubuh terhadap penyakit, meningkatkan angka penyakit (morbidiitas), mengalami pertumbuhan tidak normal (pendek), tingkat kecerdasan rendah, produktivitas rendah dan terhambatnya organ reproduksi (Soekirman, 2002)

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan prevalensi remaja kurus usia 16-18 tahun di Jawa Timur sebesar 7,5% masih lebih tinggi dari rata-rata Indonesia sebesar 7,1%, sedangkan pada tahun 2013 prevalensi remaja kurus usia 16-18 tahun di Jawa Timur meningkat 0,7% menjadi 8,2% masih diatas rata-rata Indonesia (7,5%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada masalah yang menjadikan prevalensi semakin meningkat. Di Malang remaja kurus usia 16-18 tahun mencapai 10,5% diatas rata-rata Jawa Timur (8,2%), keadaan ini dapat juga terjadi karena praktik kontrol diet remaja yang keliru tanpa adanya pemahaman tentang gizi (Kemenkes RI, 2013).

Pada remaja masih mengalami masa pertumbuhan sehingga memerlukan energi lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Makanan yang diberikan harus seimbang yaitu memenuhi menu seimbang (nasi, lauk, sayur dan buah). Untuk mencapai status gizi yang baik perlu dikembangkan Pedoman Gizi Seimbang (PGS). Berdasarkan data hasil pendahuluan yang dilakukan pada siswa MTs Pembangunan Syarif Hidayatullah UIN Jakarta didapatkan 52,5% siswa memiliki pola konsumsi makanan tidak beranekaragam, 50% siswa kecukupan energi kurang sesuai dengan AKG, 50% siswa kecukupan karbohidrat kurang dari setengah kebutuhan energi, 80% siswa kebutuhan lemak lebih dari 25% kebutuhan energi, dan 82,5% siswa kebutuhan zat besi kurang dari AKG. Dari data tersebut didapatkan 63% siswa memiliki pola konsumsi kurang sesuai dengan PGS. Hal ini menunjukkan karena belum adanya edukasi secara langsung tentang gizi seimbang pada remaja (Sari D M, 2014).

Jumlah siswa di SMA Negeri 4 Malang sebanyak 845 siswa yang terdiri dari 328 siswa laki-laki dan 517 siswi perempuan. Para siswa SMA Negeri 4 Malang tergolong pada usia remaja, yaitu 15-18 tahun. Aktifitas yang dilakukan siswa yaitu belajar formal dari 06.45 - 14.30 dan untuk kelas XII ada bimbingan tambahan setelah jam pelajaran berakhir, sedangkan siswa kelas X dan XI dapat

mengikuti ekstrakurikuler yang diminati setelah jam pelajaran usai. SMA Negeri 4 Malang menerapkan kurikulum nasional yang mengadaptasi dan mengadopsi kurikulum dari negara-negara maju. SMA Negeri 4 Malang memiliki 38 misi yang harus tercapai untuk menjadi sekolah teladan dan berprestasi, sehingga membuat pola makan dan perilaku makan siswa harus seimbang dan baik untuk mengimbangi aktifitas siswa. Jika pola makan dan perilaku makan siswa tidak seimbang, maka dapat berpengaruh pada status gizi siswa. Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang hubungan *body image* terhadap perilaku makan, tingkat konsumsi (energi dan protein) dan status gizi remaja putri di SMA Negeri 4 Malang.

Nama Penelitian

Hubungan *Body Image* terhadap Perilaku Makan, Tingkat Konsumsi (Energi dan Protein) dan Status Gizi Remaja Putri di SMA Negeri 4 Malang

Peneliti

Peneliti : Ulfatun Nurin Ni'mah

Mahasiswa Program Studi D-IV Gizi Nol Tahun Tingkat III
Semester VI

Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Metode Penelitian

Siswa/responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini akan diukur Tinggi Badan (TB) dan Berat Badan (BB) kemudian siswa/responden diminta untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan *body image* dan perilaku makan, selain itu siswa/responden akan diwawancara tentang makanan yang dikonsumsi selama 2 hari

Kami mohon kuesioner yang diajukan dapat diisi dengan baik, dan siswa/responden bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dengan sejurnya. Kerahasiaan penelitian ini dijamin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Keuntungan

Keuntungan yang bisa diperoleh dari mengikuti / menjadi responden ini tidak berupa materi, namun setidak-tidaknya siswa/responden akan dapat menambah wawasan dan dapat mengetahui apakah terdapat Hubungan *Body Image* terhadap Perilaku Makan, Tingkat Konsumsi (Energi dan Protein) dan Status Gizi Remaja Putri di SMA Negeri 4 Malang

Pertanyaan

Bila ada yang belum jelas dapat ditanyakan kepada :

Ulfatun Nurin Ni'mah

Dusun Utara RT 004 RW 002 Desa Dukuh Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Telp. (0354) 476858; 085736123354

Kami mengucapkan terima kasih sebelumnya atas peran serta dan budi baiknya.

Persetujuan

Nama Responden : _____

Umur : _____

Alamat : _____

Malang, 10 September 2015

Malang,

2015

Peneliti,

Responden

Ulfatun Nurin Ni'mah

(.....)

NIM.1203410032

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

No. Kode :

KUESIONER



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
JURUSAN GIZI
2015**

A. Identitas Responden

Nama :
Tempat Tanggal Lahir :
Umur : tahun
Kelas :
Nomor Hp :
Berat Badan : Kg
Tinggi Badan : cm

B. Kuesioner *Body Image*

Berikut ini terdapat 20 buah pertanyaan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pertanyaan lalu berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban antara SS, S, KD, TS, dan STS.

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KD : Kadang-Kadang
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya sering perawatan di salon kecantikan			X		

Isilah pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda saat ini.

Usahakan agar tidak ada satu pun pernyataan yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya senang dengan penampilan saya saat ini					
2.	Bentuk tubuh saya tidak menarik jika dibandingkan dengan teman perempuan lainnya					
3.	Saya merasa rendah diri terhadap bentuk tubuh saya sekarang					
4.	Saya tidak pernah mengeluh tentang penampilan fisik saya					
5.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk berdandan agar tampak cantik					
6.	Saya melakukan perawatan kecantikan yang teratur agar dapat tampil lebih menarik					

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
7.	Saya jarang berdandan dalam waktu lama					
8.	Saya tidak menggunakan waktu lama untuk tampil cantik sebelum keluar					
9.	Saya merasa percaya diri dengan tinggi badan saya					
10.	Saya tidak senang dengan ukuran pinggang saya					
11.	Saya merasa kaki saya indah					
12.	Saya tidak puas dengan bokong saya saat ini					
13.	Saya merasa cemas ketika berat badan saya lebih berat dibandingkan teman-teman perempuan saya					
14.	Saya tidak merisaukan masalah kenaikan berat badan					
15.	Saya nyaman-nyaman saja walaupun berat badan saya naik					
16.	Saya akan melakukan diet ketat saat berat badan saya mulai naik					
17.	Berat badan saya saat ini tidak ideal					
18.	Berat badan saya tidak sesuai dengan ukuran tubuh saya					
19.	Saya nyaman dengan berat badan saya saat ini					
20.	Saya merasa puas dengan berat badan saya sekarang					

C. Kuesioner Perilaku Makan

Berikut ini terdapat 16 buah pertanyaan. Bacalah dan pahami baik-baik setiap pertanyaan lalu berilah tanda silang (x) pada salah satu pilihan jawaban antara SS, S, KD, TS, dan STS.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KD : Kadang-Kadang

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya lebih suka makan dirumah	X				

Isilah pernyataan yang paling sesuai dengan diri Anda saat ini.
Usahakan agar tidak ada satu pun pernyataan yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
1.	Saya menggunakan pil diet yang dijual dipasaran					
2.	Saya menggantikan makanan yang biasa saya konsumsi dengan makanan rendah kalori					
3.	Saya berpuasa dengan tujuan menurunkan berat badan					
4.	Saya mengatur porsi makan saya supaya tidak kebanyakan					
5.	Ketika ada waktu luang saya menyempatkan diri untuk berolahraga ringan seperti (joging, push up, sit up)					
6.	Ketika saya berdiet, saya makan kurang dari 3x sehari					
7.	Saya minum air putih ketika haus saja					
8.	Saya selalu sarapan pagi sebelum melakukan aktivitas					
9.	Orang yang kurus tidak perlu melakukan aktivitas atau olahraga secara rutin					
10.	Label pada makanan kemasan tidak penting bagi saya karena makanan pabrik sudah terjamin keamanannya					

No	Pernyataan	SS	S	KD	TS	STS
11.	Saya menambahkan garam beryodium ketika akan makan					
12.	Setiap hari saya makan sayur-sayuran berwarna hijau					
13.	Saya selalu minum teh setelah makan					
14.	Makanan yang saya makan selalu terdiri dari makanan pokok, lauk hewani dan nabati, sayuran, buah					
15.	Dalam sehari saya selalu makan gorengan lebih dari 2 potong					
16.	Saya setiap hari makan 3 kali (pagi, siang, malam)					

~~ TERIMA KASIH ~~

Form Food Recall 24 jam

Kode : Hari ke : 1 / 2 *
 Nama responden : Umur/kelas :

Waktu Makan	Nama Masakan & Ukuran Porsi	Bahan Makanan			Keterangan	
		Jenis	Berat			
			URT	gram		

Ket: * Pilih dengan melingkari salah satu yang sesuai

Lampiran 3. Data Gambaran Umum dan Status Gizi Responden

No. Resp	Jurusan/ kelas	Umur (tahun)	Berat Badan (Kg)	Tinggi Badan (cm)	IMT	Status Gizi
1	Bahasa	16	60	161	23,1	Normal
2	Bahasa	16	64	156	26,3	Gemuk tk ringan
3	Bahasa	16	44	156	18,1	Kurang tk ringan
4	Bahasa	16	45	164	16,7	Kurang tk berat
5	Bahasa	15	47	151	20,6	Normal
6	Bahasa	16	46	153	19,7	Normal
7	Bahasa	16	48	158	19,2	Normal
8	Bahasa	15	78	163	29,4	Gemuk tk berat
9	Bahasa	16	69	160	27,0	Gemuk tk ringan
10	IPS 1	16	39	150	17,3	Kurang tk ringan
11	IPS 1	16	45	156	18,5	Kurang tk ringan
12	IPS 1	16	49	147	22,7	Normal
13	IPS 1	15	50	155	20,8	Normal
14	IPS 1	17	38	154	16,0	Kurang tk berat
15	IPS 1	16	50	154	21,1	Normal
16	IPS 1	15	45	154	19,0	Normal
17	IPS 1	16	40	147	18,5	Normal
18	IPS 1	16	40	150	17,8	Kurang tk ringan
19	IPS 1	16	50	153	21,4	Normal
20	IPS 1	17	44	151	19,3	Normal
21	IPS 1	16	49	162	18,7	Normal
22	IPS 1	15	48	158	19,2	Normal
23	IPS 1	16	37	145	17,6	Kurang tk ringan
24	IPS 1	16	49	148	22,4	Normal
25	IPS 1	16	44	147	20,4	Normal
26	IPS 1	16	54	159	21,4	Normal
27	IPS 1	16	43	160	16,8	Kurang tk berat
28	IPS 2	17	43	151	18,9	Normal
29	IPS 2	16	47	158	18,8	Normal
30	IPS 2	16	61	158	24,4	Normal
31	IPS 2	16	56	153	23,9	Normal
32	IPS 2	15	40	146	18,8	Normal
33	IPS 2	16	47	152	20,3	Normal
34	IPS 2	16	56	150	24,9	Normal
35	IPS 2	16	46	153	19,7	Normal
36	IPS 2	16	40	146	18,8	Normal
37	IPS 2	16	44	155	18,3	Kurang tk ringan
38	IPS 2	16	56	156	23,0	Normal
39	IPS 2	16	45	162	17,1	Kurang tk ringan
40	IPS 2	16	49	154	20,7	Normal
41	IPS 2	16	75	150	33,3	Gemuk tk berat
42	IPS 2	16	47	156	19,3	Normal
43	IPS 2	16	40	145	19,0	Normal
44	IPS 2	16	59	164	21,9	Normal
45	IPS 2	16	55	160	21,5	Normal

Lampiran 4. Data Tingkat Konsumsi Energi dan Protein

No. Resp	Tingkat Konsumsi Energi				Tingkat Konsumsi Protein			
	Asupan (g)	Keb (g)	% Kons	Kategori	Asupan (g)	Keb (g)	% Kons	Kategori
1	1724	2550	67,6	Kurang	70,2	70,8	99,2	Sedang
2	1560	2720	57,4	Kurang	50,9	75,5	67,4	Kurang
3	1668	1870	89,2	Sedang	67,6	51,9	130,2	Lebih
4	2323	1913	121,4	Cukup	68,6	53,1	129,2	Cukup
5	1402	2171	64,6	Kurang	38,9	70,5	55,2	Kurang
6	1068	1955	54,6	Kurang	51,3	54,3	94,5	Sedang
7	1547	2040	75,8	Sedang	63,4	56,6	111,9	Cukup
8	1436	3603	39,9	Kurang	57,3	117	49,0	Kurang
9	1335	2933	45,5	Kurang	48,2	81,4	59,2	Kurang
10	1413	1658	85,3	Sedang	35,4	46,0	76,9	Kurang
11	1165	1913	60,9	Kurang	48,6	53,1	91,5	Sedang
12	1205	2083	57,8	Kurang	25,1	57,8	43,4	Kurang
13	1223	2310	52,9	Kurang	51,8	75,0	69,1	Kurang
14	1454	1615	90,0	Sedang	64,2	44,8	143,2	Lebih
15	1071	2125	50,4	Kurang	50,7	59,0	85,9	Sedang
16	1477	2079	71,1	Sedang	47,5	67,5	70,4	Kurang
17	1520	1700	89,4	Sedang	78,9	47,2	167,2	Lebih
18	1340	1700	78,8	Sedang	53,5	47,2	113,3	Cukup
19	1623	2125	76,4	Sedang	63,7	59,0	108,0	Cukup
20	1488	1870	79,6	Sedang	43,9	51,9	84,6	Sedang
21	1146	2083	55,0	Kurang	53,6	57,8	92,7	Sedang
22	1282	2217	57,8	Kurang	30,9	72,0	42,9	Kurang
23	1057	1573	67,2	Kurang	43	43,7	98,5	Sedang
24	1107	2083	53,2	Kurang	21,6	57,8	37,4	Kurang
25	1304	1870	69,7	Kurang	36,8	51,9	70,9	Kurang
26	1302	2295	56,7	Kurang	48,3	63,7	75,8	Kurang
27	1394	1828	76,3	Sedang	47,4	50,7	93,4	Sedang
28	2619	1828	143,3	Lebih	90,7	50,7	178,8	Lebih
29	2307	1998	115,5	Cukup	92,6	55,5	167,0	Lebih
30	1152	2593	44,4	Kurang	55,4	72,0	77,0	Kurang
31	885	2380	37,2	Kurang	26	66,1	39,3	Kurang
32	1091	1848	59,1	Kurang	39,4	60,0	65,7	Kurang
33	1267	1998	63,4	Kurang	47,7	55,5	86,0	Sedang
34	1092	2380	45,9	Kurang	39,9	66,1	60,4	Kurang
35	1725	1955	88,2	Sedang	82,9	54,3	152,7	Lebih
36	1353	1700	79,6	Sedang	43,7	47,2	92,6	Sedang
37	1744	1870	93,3	Sedang	68,1	51,9	131,2	Lebih
38	1226	2380	51,5	Kurang	56,3	66,1	85,2	Sedang
39	1930	1913	100,9	Cukup	77,5	53,1	146,0	Lebih
40	1750	2083	84,0	Sedang	61,6	57,8	106,5	Cukup
41	1661	3188	52,1	Kurang	62,5	88,5	70,6	Kurang
42	1418	1998	71,0	Sedang	75,7	55,5	136,5	Lebih
43	1828	1700	107,5	Cukup	64,3	47,2	136,2	Lebih
44	989	2508	39,5	Kurang	40	69,6	57,5	Kurang
45	1126	2338	48,2	Kurang	38,2	64,9	58,9	Kurang

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik (*Chi-Square*)

A. Hubungan *Body Image* terhadap Perilaku Makan

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Body_Image * Perilaku_Makan	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Body_Image * Perilaku_Makan Crosstabulation

Body_Image	Perilaku_Makan			Total
		Baik	Cukup	
Baik	Count	8	2	10
	Expected Count	6.2	3.8	10.0
	% within Body_Image	80.0%	20.0%	100.0%
	Count	20	15	35
	Expected Count	21.8	13.2	35.0
	% within Body_Image	57.1%	42.9%	100.0%
Total	Count	28	17	45
	Expected Count	28.0	17.0	45.0
	% within Body_Image	62.2%	37.8%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	1.729 ^a	1	.189	.276	.173	
Continuity Correction ^b	.893	1	.345			
Likelihood Ratio	1.855	1	.173	.276	.173	
Fisher's Exact Test				.276	.173	
Linear-by-Linear Association	1.690 ^c	1	.194	.276	.173	.133
N of Valid Cases	45					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.78.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1.300.

B. Hubungan *Body Image* terhadap Tk Konsumsi Energi

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Body_Image * Tk_Kons_Energi	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Body_Image * Tk_Kons_Energi Crosstabulation

Body_Image	Baik	Count	Tk_Kons_Energi		Total
			Sedang	Kurang	
Body_Image	Baik	Count	5	5	10
		Expected Count	4.4	5.6	10.0
		% within Body_Image	50.0%	50.0%	100.0%
	Cukup	Count	15	20	35
		Expected Count	15.6	19.4	35.0
		% within Body_Image	42.9%	57.1%	100.0%
Total		Count	20	25	45
		Expected Count	20.0	25.0	45.0
		% within Body_Image	44.4%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.161 ^a	1	.688	.731	.481	
Continuity Correction ^b	.002	1	.968			
Likelihood Ratio	.160	1	.689	.731	.481	
Fisher's Exact Test				.731	.481	
Linear-by-Linear Association	.157 ^c	1	.692	.731	.481	.258
N of Valid Cases	45					

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,44.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is ,396.

C. Hubungan *Body Image* terhadap Tk Konsumsi Protein

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Body_Image * Tk_Kons_Protein	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Body_Image * Tk_Kons_Protein Crosstabulation

Body_Image	Baik		Tk_Kons_Protein		Total
			Cukup	Kurang	
Body_Image	Baik	Count	6	4	10
		Expected Count	5.8	4.2	10.0
		% within Body_Image	60.0%	40.0%	100.0%
Cukup	Cukup	Count	20	15	35
		Expected Count	20.2	14.8	35.0
		% within Body_Image	57.1%	42.9%	100.0%
Total		Count	26	19	45
		Expected Count	26.0	19.0	45.0
		% within Body_Image	57.8%	42.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.026 ^a	1	.872	1.000	.584	
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000			
Likelihood Ratio	.026	1	.872	1.000	.584	
Fisher's Exact Test				1.000	.584	
Linear-by-Linear Association	.025 ^c	1	.873	1.000	.584	.280
N of Valid Cases	45					

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,22.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is ,160.

D. Hubungan *Body Image* terhadap Status Gizi

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Body_Image * Status_Gizi	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Body_Image * Status_Gizi Crosstabulation

		Status_Gizi		Total
		Normal	Kekurangan tk ringan	
Body_Image	Baik	Count	6	10
		Expected Count	8.0	10.0
		% within Body_Image	60.0%	40.0% 100.0%
	Cukup	Count	30	35
		Expected Count	28.0	35.0
		% within Body_Image	85.7%	14.3% 100.0%
Total		Count	36	45
		Expected Count	36.0	45.0
		% within Body_Image	80.0%	20.0% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	3.214 ^a	1	.073	.173	.093	
Continuity Correction ^b	1.808	1	.179			
Likelihood Ratio	2.868	1	.090	.173	.093	
Fisher's Exact Test				.093	.093	
Linear-by-Linear Association	3.143 ^c	1	.076	.173	.093	.077
N of Valid Cases	45					

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,00.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -1,773.

E. Hubungan Perilaku Makan terhadap Tk Konsumsi Energi

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku_Makan * Tk_Kons_Energi	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Perilaku_Makan * Tk_Kons_Energi Crosstabulation

Perilaku_Makan	Baik	Count	Tk_Kons_Energi		Total
			Cukup	Kurang	
Perilaku_Makan	Baik	Count	15	13	28
		Expected Count	12.4	15.6	28.0
		% within Perilaku_Makan	53.6%	46.4%	100.0%
Perilaku_Makan	Cukup	Count	5	12	17
		Expected Count	7.6	9.4	17.0
		% within Perilaku_Makan	29.4%	70.6%	100.0%
Total		Count	20	25	45
		Expected Count	20.0	25.0	45.0
		% within Perilaku_Makan	44.4%	55.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	2.501 ^a	1	.114	.135	.101	
Continuity Correction ^b	1.618	1	.203			
Likelihood Ratio	2.556	1	.110	.135	.101	
Fisher's Exact Test				.135	.101	
Linear-by-Linear Association	2.445 ^c	1	.118	.135	.101	.073
N of Valid Cases	45					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.56.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1.564.

F. Hubungan Perilaku Makan terhadap Tk Konsumsi Protein

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku_Makan * Tk_Kons_Protein	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Perilaku_Makan * Tk_Kons_Protein Crosstabulation

			Tk_Kons_Protein		Total
			Cukup	Kurang	
Perilaku_Makan	Baik	Count	19	9	28
		Expected Count	16.2	11.8	28.0
		% within Perilaku_Makan	67.9%	32.1%	100.0%
	Cukup	Count	7	10	17
		Expected Count	9.8	7.2	17.0
		% within Perilaku_Makan	41.2%	58.8%	100.0%
Total		Count	26	19	45
		Expected Count	26.0	19.0	45.0
		% within Perilaku_Makan	57.8%	42.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	3.087 ^a	1	.079	.121	.074	
Continuity Correction ^b	2.090	1	.148			
Likelihood Ratio	3.090	1	.079	.121	.074	
Fisher's Exact Test				.121	.074	
Linear-by-Linear Association	3.018 ^c	1	.082	.121	.074	.055
N of Valid Cases	45					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,18.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1,737.

G. Hubungan Tingkat Konsumsi Energi Terhadap Status Gizi

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tk_Kons_Energi *	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%
Status_Gizi						

Tk_Kons_Energi * Status_Gizi Crosstabulation

		Status_Gizi		Total
		Normal	Kekurangan tk ringan	
Tk_Kons_Energi	Sedang	Count	15	5 20
		Expected Count	16.0	4.0 20.0
		% within Tk_Kons_Energi	75.0%	25.0% 100.0%
Kurang		Count	21	4 25
		Expected Count	20.0	5.0 25.0
		% within Tk_Kons_Energi	84.0%	16.0% 100.0%
Total		Count	36	9 45
		Expected Count	36.0	9.0 45.0
		% within Tk_Kons_Energi	80.0%	20.0% 100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.562 ^a	1	.453	.710	.352	
Continuity Correction ^b	.141	1	.708			
Likelihood Ratio	.559	1	.455	.710	.352	
Fisher's Exact Test				.482	.352	
Linear-by-Linear Association	.550 ^c	1	.458	.710	.352	.221
N of Valid Cases	45					

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,00.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -,742.

H. Hubungan Tingkat Konsumsi Protein Terhadap Status Gizi

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tk_Kons_Protein * Status_Gizi	45	100.0%	0	.0%	45	100.0%

Tk_Kons_Protein * Status_Gizi Crosstabulation

		Status_Gizi		Total
		Normal	Kekurangan tk ringan	
Tk_Kons_Protein	Count	22	4	26
	Expected Count	20.8	5.2	26.0
	% within Tk_Kons_Protein	84.6%	15.4%	100.0%
	Count	14	5	19
	Expected Count	15.2	3.8	19.0
	% within Tk_Kons_Protein	73.7%	26.3%	100.0%
Total	Count	36	9	45
	Expected Count	36.0	9.0	45.0
	% within Tk_Kons_Protein	80.0%	20.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.820 ^a	1	.365	.461	.297	
Continuity Correction ^b	.279	1	.597			
Likelihood Ratio	.811	1	.368	.461	.297	
Fisher's Exact Test				.461	.297	
Linear-by-Linear Association	.802 ^c	1	.371	.461	.297	.196
N of Valid Cases	45					

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,80.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is ,895.

Lampiran 6. Foto Pengambilan data responden



Foto Kegiatan Antropometri Responden



Pengukuran tinggi badan responden di SMA
Negeri 4 Malang tahun 2015



Pengukuran berat badan responden di SMA
Negeri 4 Malang tahun 2015